**USULAN PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT**

****

**EDUKASI *STUNTING* MELALUI MEDIA *AUDIOVISUAL***

**PADA IBU DENGAN ANAK *STUNTING* DI POSYANDU MAWAR DESA PENUSUPAN KECAMATAN PANGKAH**

**KABUPATEN TEGAL**

**PENGUSUL :**

|  |  |
| --- | --- |
| **Anisa Oktiawati, M.Kep**  **Sri Hidayati, M.Kep.,Sp.Kep.MB**  **Arifin Dwi Atmaja, M.Kep** | **0615108602**  **0504117901**  **0611077502** |

**PRODI D III KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI**

**Jl. Cut Nyak Dien No. 16 Kalisapu – Slawi**

**TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa proposal kegiatan ipteks bagi masyarakat yang berjudul:

**EDUKASI *STUNTING* MELALUI MEDIA *AUDIOVISUAL***

**PADA IBU DENGAN ANAK *STUNTING* DI POSYANDU MAWAR DESA PENUSUPAN KECAMATAN PANGKAH**

**KABUPATEN TEGAL**

Disusun oleh:

Anisa Oktiawati, M.Kep

Sri Hidayati, M.Kep.,Sp.Kep.MB

Arifin Dwi Atmaja, M.Kep

Telah diperiksa dan disetujui oleh reviewer untuk dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Slawi, Desember 2022

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Tim Pengusul  Anisa Oktiawati, M.Kep  NIPY. 1986.10.04.11.062 | Reviewer |

**LEMBAR PENGESAHAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Judul IbM | **:** | Edukasi *Stunting* Melalui Media Audiovisual Pada Ibu dengan Anak *Stunting* di Posyandu Mawar Desa Penusupan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal |
| 2 | Ketua Tim Pengusul:   1. Nama 2. Jenis Kelamin 3. NIPY/NIDN 4. ID Sinta 5. ID Scopus 6. Pangkat/Golongan 7. Jabatan 8. Program Studi/Fakultas 9. Perguruan Tinggi 10. Bidang Keahlian 11. Alamat Kantor 12. Alamat Rumah 13. Telp/Email | **: : : : : : : :**  **: : :**  **:**  **:** | Anisa Oktiawati, M.Kep  Perempuan  1986.11.04.10.062  6194879  -  Penata Muda/IIIc  Dosen Fungsional  Prodi D III Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan  Universitas Bhamada Slawi  Keperawatan Anak  Jln. Cut Nyak Dien No. 16 Kalisapu Slawi  Penusupan RT 02/RW 04 Kec Pangkah- Tegal  [082251705756/anisaoktiawati1586@gmail.com](mailto:082251705756/anisaoktiawati1586@gmail.com) |
| 3 | Anggota Tim Pengusul   1. Jumlah Anggota 2. Nama Anggota I/Bidang Keahlian 3. Nama Anggota II/Bidang Keahlian 4. Nama Anggota lainnya | **:**  **:**  **:**  **:** | 2  Sri Hidayati, M.Kep.,Sp.Kep.MB  Arifin Dwi Atmaja, M.Kep  - |
| 4 | Lokasi Kegiatan/Mitra   1. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) 2. Kabupaten/Kota 3. Provinsi 4. Jarak ke lokasi mitra (km) | **:**  **:**  **:**  **:** | Desa Penusupan  Tegal  Jawa Tengah  5,5 Km |
| 5 | Jangka Waktu Pelaksanaan | **:** | 1 Bulan |
| 6 | Dana yang dibutuhkan | **:** | Rp. 1.500.000,- |
| 7 | Sumber Dana | **:** | Mandiri/ Institusi Internal/Pemerintah/ Organisasi Swasta/Luar Negeri\**(\*Pilih salah satu)* |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Slawi, Desember 2022 |
| Ketua Tim Pengusul  Anisa Oktiawati, M.Kep  NIPY: 1986.10.04.11.062 | Menyetujui,  Kepala LPPM  Arif Rakhman, S.Kep.,Ns.,MAN  NIPY: 1988.11.03.13.076 |
| Mengetahui,  Wakil Rektor I Bidang Akademik    Dr. Risnanto.,M.Kes.  NIPY: 1972.06.10.97.007 | |
| **KATA PENGANTAR**  Tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh dosen, selain melakukan pengajaran, penelitian, juga melakukan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Bhamada Slawi ini juga berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dibidang kesehatan, serta mendukung dan mewujudkan program pemerintah Kabupaten Tegal.  Program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh dosen Prodi D III Keperawatan di Desa Penusupan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ini mengambil judul “Edukasi *Stunting* Melalui Media *Audiovisual* pada Ibu dengan Anak *Stunting* di Posyandu Mawar Desa Penusupan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”.  Kami menyadari kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan terselenggara dengan baik tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, untuk itu kami membuka kerja sama seluas-luasnya dengan semua pihak yang terkait. Demi perbaikan dan kesempurnaan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan datang, maka kami mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Kiranya usulan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan langkah awal kami dalam bekerja. Amin.    Slawi, Desember 2022  Tim Pelaksana  **DAFTAR ISI**   |  |  | | --- | --- | | HALAMAN SAMPUL……………………………………………………... |  | | HALAMAN PERSETUJUAN ……………………………………………... |  | | HALAMAN PERNGESAHAN…………………………………………….. |  | | KATA PENGANTAR……………………………………………………… |  | | DAFTAR ISI………………………………………………………………... |  | | DAFTAR LAMPIRAN…………………………………………………….. |  | | BAB 1: PENDAHULUAN |  | | 1.1 Analisis Situasi………………………………………………………….. |  | | 1.2 Permasalahan……………………………………………………………. |  | | 1.3 Solusi yang ditawarkan…………………………………………………. |  | | BAB 2: TARGET LUARAN |  | | 2.1 Target……………………………………………………………………. |  | | 2.2 Luaran…………………………………………………………………… |  | | BAB 3: METODE PELAKSANAAN |  | | 3.1 Teknis Pelaksanaan Kegiatan…………………………………………… |  | | 3.2 Struktur Pelaksanaan Kegiatan………………………………………….. |  | | 3.3 Jadwal Kegiatan………………………………………………………… |  | | DAFTAR PUSTAKA |  | | LAMPIRAN |  | | Rencana Anggaran Kegiatan |  | | |

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Anggaran Kegiatan

Lampiran 2 Biodata Tim Pengabdian Masyarakat

Lampiran 3 Materi

Lampiran 4 Daftar Hadir Tim Pengabdian dan Peserta

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **ANALISIS SITUASI**

*Stunting* merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya dinegara-negara miskin dan berkembang. *Stunting* dapat berdampak jangka panjang maupun jangka pendek. Anak dengan *stunting* dinyatakan memiliki panjang badan atau tinggi badan yang pendek dibandingkan dengan umur. Panjang atau tinggi badannya lebih kecil dari standar pertumbuhan anak dari WHO (Kemenkes, 218). *Stunting* dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun (Kemenkes, 2016). *Stunting* pada balita umumnya sering tidak disadari oleh keluarga dan setelah 2 tahun baru terlihat berdampak pada kemampuan kognitif dan produktivitas jangka panjang, bahkan dapat berdampak pada kematian (Oktarina, & Sudiarti, 2014).

Tingkat pengetahuan orangtua juga berpengaruh terhadap angka kejadian *stunting*. Tingkat pengetahuan yang rendah akan mempengaruhi sikap dan tindakan orangtua dalam mencegah *stunting*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Olsa, Sulastri & Anas, 2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang *stunting* memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada anak. Pengetahuan seseorang dapat ditingkatkan melalui pemberian edukasi. Dengan pemberian edukasi seseorang dapat memperoleh informasi dan menambah pengetahuan tentang apa yang disampaikan oleh penyaji.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk edukasi yaitu media *audiovisual*. Media *audiovisual* merupakan alat bantu pendidikan yang bekerja menstimulasi indera penglihatan dan pendengaran yang terdiri dari suara dan gambar yang dapat meningkatkan persepsi, pengetahuan, dan meningkatkan ingatan seseorang (Maulana, 2014). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanty & Rokhaida (2021) menyatakan bahwa didapatkan perbedaan nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang *stunting* sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media *audiovisual*. Hal ini menunjukkan media *audiovisual* efektif dalam meningkatkan pengetahuan *stunting* pada ibu yang memiliki anak *stunting*. Penelitian lain oleh Anggraini, Siregar & Dewi (2022) menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audiovisual. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media *auditif* (mendengar) dan *visual* (melihat) yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Desa Penusupan sebagai wilayah mitra program ini merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Penusupan. Disana *stunting* masih menjadi masalah serius. Berdasarkan data di tahun 2022 prevalensi *stunting* sebanyak 48 anak di desa Penusupan. Desa Penusupan terdiri dari 8 RW dan RW 4 yang paling banyak memiliki anak dengan *stunting* sebanyak 19 anak. Oleh karenanya perlu adanya peningkatan pengetahuan terutama pada ibu yang memiliki balita *stunting* melalui edukasi tentang *stunting*, sehingga perlu diadakan program pengabdian masyarakat ini, sebagai bentuk/wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi, selain program pendidikan dan pengajaran serta penelitian.

1. **PERMASALAHAN**

Permasalahan Mitra adalah ….% di RW 4 balitanya mengalami *stunting*. Edukasi terkait *stunting* belum pernah diberikan pada ibu dengan anak *stunting*. Edukasi yang diberikan baru dengan materi tumbuh kembang dan gizi. Kader Posyandu menghendaki untuk diberikan edukasi terkait dengan *stunting* dengan metode yang menarik, dan ditambahkan cara mengukur pertumbuhan pada anak *stunting* untuk mengetahui kemajuan perkembangan pertumbuhan anaknya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka sebagai bentuk tanggunga jawab dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu diadakan edukasi *stunting* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu yang memiliki anak *stunting*.

1. **SOLUSI YANG DITAWARKAN**

Solusi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi tentang *stunting*, dengan media *audiovisual*. Tim pengabdian akan menayangkan materi tentang *stunting* Kemudian akan diajarkan cara mengukur pertumbuhan anak dengan *stunting*. Media *audiovisual* dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi *powerpoint* yang dilengkapi dengan video yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.

**BAB 2**

**TARGET LUARAN**

* 1. **TARGET**

Adapun target dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Adanya peningkatan wawasan dan informasi pada ibu yang memiliki anak *stunting* mengenai *stunting.*
2. Adanya peningkatan kemampuan ibu yang memiliki anak *stunting* untuk melakukan pengukuran pertumbuhan anak *stunting* secara mandiri.
3. Adanya peningkatan kemampuan ibu yang memiliki anak *stunting* untuk menginterpretasikan status gizi pada anak *stunting* (TB/BB).
   1. **LUARAN**

Artikel ilmiah yang terpublikasi di Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Bhamada Slawi.

**BAB 3**

**METODE PELAKSANAAN**

* 1. **Teknis Pelaksanaan Kegiatan**

Edukasi *stunting* akan dilaksanakan melalui posyandu mawar untuk ibu yang memiliki balita *stunting* dan juga memberikan penjelasan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat serta tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode pendekatan yaitu:

Identifikasi masalah dan diskusi tentang solusi yang ditawarkan

Survei ke Puskesmas Penusupan

Penetapan solusi dan perancangan kegiatan pengabdian masyarakat

Terlaksananya kegiatan edukasi *stunting* untuk ibu yang memiliki anak dengan *stunting*:

1. Adanya peningkatan wawasan dan informasi mengenai *stunting*
2. Mampu mengukur pertumbuhan anak *stunting*
3. menginterpretasikan status gizi pada anak *stunting* (TB/BB).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Edukasi tentang *stunting*
2. Mengukur TB/BB anak *stunting*
   1. **Struktur Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan Edukasi *Stunting* akan dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2022, Materi yang akan diberikan meliputi :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pelaksana** | **Nama** | **Tugas** |
| Ketua | Anisa Oktiawati, M.Kep | Edukasi tentang stunting |
| Anggota 1 | Sri Hidayati, Sp.Kep.MB | Pengukuran pertumbuhan anak |
| Anggota 2 | Arifin Dwi Atmaja, M.Kep | Interpretasi status gizi |

* 1. **Jadwal Kegiatan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan Desember | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Studi Pendahuluan ke Lokasi Pengabdian Masyarakat |  |  |  |  |
| 2 | Koordinasi dengan Kepala Puskesmas Penusupan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal |  |  |  |  |
| 3 | Persamaan Persepsi dengan Kepala Puskesmas Penusupan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal |  |  |  |  |
| 4 | Pelaksanaan Edukasi Stunting |  |  |  |  |
| 5 | Evaluasi |  |  |  |  |

**BAB IV**

**KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Bhamada Slawi merupakan salah satu Perguruan Tinggi berada di Kabupaten Tegal dengan 3 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer. Terdapat 8 Program Studi yaitu Program Studi D III Keperawatan, S1 Keperawatan, D IV K3, D III Kebidanan, S1 Farmasi, Profesi Ners, S1 Informatika, S1 Kewirausahaan, S1 Bisnis Digital dan masing-masing Program Studi memiliki peran strategis dalam membangun kesejateraan masyarakat dan mendukung pembangunan nasional melalui implementasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam pengabdian masyarakat.

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah sesuai dengan tugas utamanya ”TRI DHARMA PENDIDIKAN TINGGI” dituntut tidak hanya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di kelas kepada mahasiswanya, tetapi juga melaksanakan misi kedua dan ketiga, yakni Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) merupakan unsur akademik di tingkat Universitas Bhamada Slawi menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai mana yang tercantum dalam Renstra Universitas Bhamada Slawi. LP2M mengkoordinasikan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan publikasi ilmiah bagi dosen Universitas Bhamada Slawi termasuk mengkoordinasikan kerja sama dengan lembaga eksternal yang terkait dengan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan publikasi ilmiah.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, tugas LP2M Universitas Bhamada Slawi adalah sebagai berikut: (1) Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Bhamada Slawi baik melalui dana internal maupun eketernal. (2) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Universitas Bhamada Slawi dalam upaya berkontribusi menyelesaikan permasalahan pembangunan berbasis penelitian. (3) Memonitor dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Bhamada Slawi melalui biaya internal maupun dari ekaternal. (4) Mensosialisasikan kebijakan pengabdian kepada masyarakat dengan dana internal dan eksternal (5) Menandatangani kontrak-kontrak kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen atau kerjasama kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal Universitas Bhamada Slawi.

Tim pengusul kegiatan Ipteks ini terdiri dari 3 pelaksana yang terdiri dari dosen dengan kualifikasi pendidikan 3 orang Magister. Masing-masing dosen pengajar di Program studi D III Keperawatan Universitas Bhamada Slawi memiliki keahlian dalam melakukan pendekatan pada masyarakat baik secara keilmuan maupun komunikasi langsung pada masyarakat. Adapun susunan tim pengusul sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksanaan Kegiatan

Nama Lengkap : Anisa Oktiawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIPY/NIDN : 1986.10.04.11.062/0615108602

Jabatan Fungsional : Lektor

Fakultas/Prodi : D III Keperawatan

Bidang Keahlian : Ilmu Keperawatan

|  |  |
| --- | --- |
| Tugas dalam pengabdian | : Interpretasi Status Gizi |

1. Anggota 1

Nama Lengkap : Sri Hidayati, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.MB

NIPY/NIDN : 1979.11.10.06.039/0504117901

Jabatan Fungsional : Lektor

Fakultas/Prodi : D III Keperawatan

Bidang Keahlian : Ilmu Keperawatan

|  |  |
| --- | --- |
| Tugas dalam pengabdian | : Pengukuran pertumbuhan anak *stunting* |

1. Anggota 2

Nama Lengkap : Arifin Dwi Atmaja, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIPY/NIDN : 1975.07.04.03.032/0611077502

Jabatan Fungsional : Lektor

Fakultas/Prodi : D III Keperawatan

Bidang Keahlian : Ilmu Keperawatan

|  |  |
| --- | --- |
| Tugas dalam pengabdian | : Edukasi *stunting* |

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraini, S.,Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, Vol 6(1).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek*. ACM SIGAPL APL Quote Quad, 29(2), 63–76. https://doi.org/10.1145/379277.312726

Kemenkes. (2018). *Buletin Stunting*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 301(5), 1163–1178

Maulana, H.D.J. (2014). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC

Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 bulan) di Sumatera. *Jurnal gizi dan pangan*, 8(3), 177-180.

Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2017). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamanatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3).

Ramadhanty, T., & Rokhaida. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita di Posyandu Melati 1 Kelurahan Pisangan Timur, Jakarta Timur. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, Vol 5(2),

**LAMPIRAN 1**

**RENCANA ANGGARAN BIAYA**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Biaya** | | | | **Total** |
| A | Pra Kegiatan   1. Survei Lokasi 2. Banner & Spanduk 3. Fotocopi & ATK | 1 | x | Rp. 100.000 | =  =  = | Rp. 50.000  Rp. 100.000  Rp. 50.000 |
| B | Pelaksanaan Kegiatan   1. Konsumsi 2. Kenang-Kenangan 3. BBM | 30  30  3 | x  x  x | Rp. 10.000  Rp. 25.000  Rp. 50.000 | =  =  = | Rp. 300.000  Rp. 750.000  Rp. 150.000 |
| C | Laporan Akhir Kegiatan   1. Publikasi 2. Pembuatan Laporan |  |  |  | =  = | Rp. 100.000  Rp. 60.000 |
|  |  |  |  |  |  | Rp. 1.500.000 |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Slawi, Desember 2022 |
|  |  |
| Ketua Peneliti  Anisa Oktiawati, M.Kep  NIPY: 1986.10.04.11.062 | Menyetujui,  Ketua LPPM  Arif Rakhman, S.Kep.,Ns.,MAN  NIPY: 1988.11.03.13.076 |

**LAMPIRAN 2**

**BIODATA DAN KESEDIAAN ANGGOTA**

**TIM PENGUSUL PROGRAM IbM**

1. Nama Lengkap dan Gelar : Anisa Oktiawati, M.Kep
2. NIPY : 1986.10.04.11.062
3. ID Sinta :
4. ID Scopus :
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Banda Aceh, 15 Oktober 1986
6. Program Studi : D III Keperawatan
7. Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
8. Perguruan Tinggi : Universitas Bhamada Slawi
9. Alamat Kantor : Jl. Cut Nyak Dhien, Kalisapu, Slawi, Kab.Tegal
10. Telepon/ Faks : (0283) 6197570 / (0283) 6198450
11. E-mail : [universitasbhamada@gmail.com](mailto:universitasbhamada@gmail.com)
12. Alamat Rumah :
13. Telepon : 0822-5170-5756
14. E-mail : [anisaoktiawati1586@gmail.com](mailto:anisaoktiawati1586@gmail.com)
15. Pendidikan Terakhir :
16. Tempat Pendidikan : Universitas Indonesia
17. Tahun Lulus : 2016
18. Pengalaman (yang relevan dengan penerapan IPTEKS bagi Masyarakat/ IbM):

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Jenis Program** |
|  |  |  |
|  |  |  |

1. Publikasi (yang relevan dengan penerapan IPTEKs bagi masyarakat/ IbM)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul** | **Publikasi** |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Dengan ini saya menyatakankesediaan saya sepenuhnya untuk melaksanakan program IPTEKS bagi masyarakat (IbM) berjudul “...................................” sebagai Ketua/Anggota\* tim pelaksana.

Slawi, …………….

Ketua/Anggota\* Peneliti

………………………..

NIPY………………..

*\*)coret salah satu*

**BIODATA DAN KESEDIAAN ANGGOTA**

**TIM PENGUSUL PROGRAM IbM**

1. Nama Lengkap dan Gelar :
2. NIPY :
3. ID Sinta :
4. ID Scopus :
5. Tempat dan Tanggal Lahir :
6. Program Studi :
7. Fakultas :
8. Perguruan Tinggi : Universitas Bhamada Slawi
9. Alamat Kantor : Jl. Cut Nyak Dhien, Kalisapu, Slawi, Kab.Tegal
10. Telepon/ Faks : (0283) 6197570 / (0283) 6198450
11. E-mail : universitasbhamada@gmail.com
12. Alamat Rumah :
13. Telepon :
14. E-mail :
15. Pendidikan Terakhir :
16. Tempat Pendidikan :
17. Tahun Lulus :
18. Pengalaman (yang relevan dengan penerapan IPTEKS bagi Masyarakat/ IbM):

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Jenis Program** |
|  |  |  |
|  |  |  |

1. Publikasi (yang relevan dengan penerapan IPTEKs bagi masyarakat/ IbM)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul** | **Publikasi** |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Dengan ini saya menyatakankesediaan saya sepenuhnya untuk melaksanakan program IPTEKS bagi masyarakat (IbM) berjudul “...................................” sebagai Ketua/Anggota\* tim pelaksana.

Slawi, …………….

Ketua/Anggota\* Peneliti

………………………..

NIPY………………..

*\*)coret salah satu*

**BIODATA DAN KESEDIAAN ANGGOTA**

**TIM PENGUSUL PROGRAM IbM**

1. Nama Lengkap dan Gelar :
2. NIPY :
3. ID Sinta :
4. ID Scopus :
5. Tempat dan Tanggal Lahir :
6. Program Studi :
7. Fakultas :
8. Perguruan Tinggi : Universitas Bhamada Slawi
9. Alamat Kantor : Jl. Cut Nyak Dhien, Kalisapu, Slawi, Kab.Tegal
10. Telepon/ Faks : (0283) 6197570 / (0283) 6198450
11. E-mail : universitasbhamada@gmail.com
12. Alamat Rumah :
13. Telepon :
14. E-mail :
15. Pendidikan Terakhir :
16. Tempat Pendidikan :
17. Tahun Lulus :
18. Pengalaman (yang relevan dengan penerapan IPTEKS bagi Masyarakat/ IbM):

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Jenis Program** |
|  |  |  |
|  |  |  |

1. Publikasi (yang relevan dengan penerapan IPTEKs bagi masyarakat/ IbM)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Judul** | **Publikasi** |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Dengan ini saya menyatakankesediaan saya sepenuhnya untuk melaksanakan program IPTEKS bagi masyarakat (IbM) berjudul “...................................” sebagai Ketua/Anggota\* tim pelaksana.

Slawi, …………….

Ketua/Anggota\* Peneliti

………………………..

NIPY………………..

*\*)coret salah satu*

LAMPIRAN 3

MATERI EDUKASI

Pengertian Stunting Stunting merupakan kondisi dimana balita dinyatakan memiliki panjang atau tinggi yang pendek dibanding dengan umur. Panjang atau tinggi badannya lebih kecil dari standar pertumbuhan anak dari WHO (Kemenkes, 2018). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak bersusia 2 tahun (Izwardy, 2019). Stunting adalah anak balita (bayi di bawah lima tahun) yang gagal tumbuh akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (stunted) dan sangat pendek (severely stunted) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (Multicentre Growth Reference Study) 2006. Sedangkan definisi stunting menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2SD/standar deviasi (stunted) dan kurang dari – 3SD (severely stunted) (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017) Penyebab Stunting Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi pervalensi stunting oleh karenanya perlu dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari anak balita. Secara lebih detil, beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting dapat digambarkan sebagai berikut (Kemenkes, 2018): 1. Praktek pengasuhan yang kurang baik 2. Masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) Post Natal Care dan pembelajaran dini yang berkualitas) 3. Masih kurangnya akses rumah tangga/ keluarga ke makanan bergizi. 4. Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi Dampak Stunting Dampak yang ditimbulkan stunting dapat dibagi menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017) 1. Dampak Jangka Pendek. a. Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian b. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal c. Peningkatan biaya kesehatan. 2. Dampak Jangka Panjang. a. Postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan pada umumnya); b. Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya; c. Menurunnya kesehatan reproduksi; d. Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah; dan d. Produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal. 34 http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN Intervensi Stunting di Indonesia Kerangka intervensi stunting di Indonesia terbagi menjad dua, yaitu Intervensi Gizi Spesifik dan Intervensi Gizi Sensitif (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017) 1. Intervensi Gizi Spesifik Intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan berkontribusi pada 30% penurunan stunting. Intervensi ini digunakan di bidang kesehatan dan bersifat jangka pendeka, hasil dicatat dalam waktu relative pendek. Intervensi Gizi Spesifik dapat menjadi beberapa intervensi utama yang dimulai dari masa kehamilan ibu hingga melahirkan balita 1) Intervensi Gizi Spesifik dengan sasaran Ibu Hamil 2) Intervensi Gizi Spesifik dengan sasaran Ibu Menyusui dan Anak Usia 0-6 Bulan. 3) Intervensi Gizi Spesifik dengan sasaran Ibu Menyusui dan Anak Usia 7-23 bulan. 2. Intervensi Gizi Sensitif Intervensi ini dilakukan melalui berbagai kegiatan di luar sekor kesehatan dan berkontribusi pada 70% intervensi stuting. Sasaran dari intervensi gizi spesifik adalah masyarakat secara umum dan tidak khusus ibu hamil dan balita pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan/HPK. Kegiatan terkait Intervensi Gizi Sensitif dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang umumnya makro dan dilakukan secara lintas Kementerian dan Lembaga. Ada 12 kegiatan yang dapat berkontribusi pada penurunan stunting melalui Intervensi Gizi Spesifik sebagai berikut: 1. Menyediakan dan memastikan akses terhadap air bersih. 2. Menyediakan dan memastikan akses terhadap sanitasi. 3. Melakukan fortifikasi bahan pangan. 4. Menyediakan akses kepada layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB). 5. Menyediakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 6. Menyediakan Jaminan Persalinan Universal (Jampersal). 7. Memberikan pendidikan pengasuhan pada orang tua. 8. Memberikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universal. 9. Memberikan pendidikan gizi masyarakat. 10. Memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi, serta gizi pada remaja. 11. Menyediakan bantuan dan jaminan sosial bagi keluarga miskin. 12. Meningkatkan ketahanan pangan dan gizi Pengukuran Status Gizi a. Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/ TB). 1) BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu. 2) TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu. 3) BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai. 35 http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO b. Z-score adalah nilai simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal menurut baku pertumbuhan WHO. c. Contoh perhitungan Z score BB/U: (BB anak – BB standar)/standar deviasi BB standar Batasan untuk kategori status gizi balita menurut indeks BB/U, TB/U, BB/TB menurut WHO dapat dilihat pada tabel “pengertian kategori status gizi balita” (Kementerian Kesehatan RI, 2018) 6 2.5 Pengukuran Status Gizi a. Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB). 1) BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu. 2) TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu. 3) BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai. Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO b. Z-score adalah nilai simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal menurut baku pertumbuhan WHO. c. Contoh perhitungan Z score BB/U: (BB anak – BB standar)/standar deviasi BB standar d. Batasan untuk kategori status gizi balita menurut indeks BB/U, TB/U, BB/TB menurut WHO dapat dilihat pada tabel “pengertian kategori status gizi balita” (Kementerian Kesehatan RI, 2018) Pengertian istilah 1. Underweight/Berat badaan kurang/Gizi Kurang: Gabungan gizi buruk dan gizi kurang 2. Stunting/Pendek: Gabungan sangat pendek dan pendek 3. Wasting/kurus: gabungan sangat kurus dan kurus

<https://www.youtube.com/watch?v=ZuHRHv-_KXw>

<https://www.youtube.com/watch?v=v_A6fcS_Kmo&list=RDCMUCFFzjYf0C1d8No7ZmNP0pDQ&start_radio=1>

<https://www.youtube.com/watch?v=AHzG3AHSFW4>

<https://www.youtube.com/watch?v=YOf59clsY9s>

<https://www.youtube.com/watch?v=YOf59clsY9s>

<https://www.youtube.com/watch?v=RoopQlMzLao>